

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MTs NEGERI
KARANGANYAR KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
ISTIQOMAH
NIM. 1323302086**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS VII MTs NEGERI KARANGANYAR
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**

ISTIQOMAH
1323302086

ABSTRAK

Media merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menerapkan media diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa semakin tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Menerapkan Media Audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah implementasi/penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas VII dan siswa Kelas VII. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data, verifikasi data,

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dari macam-macam media audio-visual yang ada, pada saat pembelajaran bahasa Arab di kelas VII guru hanya menerapkan media audio-visual berupa Video. Adapun Langkah-langkah guru dalam menerapkan media audio-visual yang berupa video diantaranya yaitu: (1) Persiapan sebelum menggunakan media dengan mengatur letak peralatan media sedemikian rupa, (2) Kegiatan selama menggunakan media dengan menampilkan video. (3) Kegiatan tindak lanjut dengan cara pemberian beberapa soal. Ketika evaluasi, guru memberikan soal lisan dan tertulis kepada siswa dan kebanyakan siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media audio-visual berupa slide dan video pembelajaransudah tepat diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas VII.

Kata Kunci: Implementasi, Media Audio-visual, dan Pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB AUDIO VISUAL	
A. Media Pembelajaran Audio-Visual	14
1. Pengertian Media Pembelajaran Audio-Visual	14
2. Kelebihan dan kekurangan Media Pembelajaran Audio-Visual	18

3.	Karakteristik Media Pembelajaran Audio-Visual	24
4.	Fungsi Media Pembelajaran Audio-Visual	26
5.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Audio- Visual	27
6.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio-Visual	29
7.	Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Audio-Visual	30
8.	Alasan Penerapan Media Audio-Visual	31
9.	Cara Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual	32
B.	Mata Pelajaran Bahasa Arab	34
1.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	34
2.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	35
3.	Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab	37
4.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	39
5.	Materi Bahasa Arab Kelas VII	41
6.	Kurikulum Bahasa Arab Kelas VII	42
C.	Penerapan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab	48

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	56
B.	Lokasi Penelitian	56
C.	Objek dan Subjek Penelitian	56
D.	Sumber Data	58
E.	Teknik Pengumpulan Data	59

F. Teknik Analisis Data.....	66
G. Uji Keabsahan Data	68

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga.....	70
1. Profil MTs Negeri Karanganyar Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Karanganyar	70
2. Letak Geografis MTs Negeri Karanganyar	71
3. Sejarah berdiri MTs Negeri Karanganyar	72
4. Visi, Misi dan tujuan MTs Negeri Karanganyar	74
5. Struktur Organisasi MTs Negeri Karanganyar.....	74
6. Keadaan guru, staf (karyawan), dan siswa MTs Negeri Karanganyar	77
7. Keadaan Sarana Prasarana.....	84
8. Prestasi-prestasi MTs Negeri Karanganyar	86
9. Kurikulum.....	90
B. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Negeri Karanganyar	90
a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar	92
b. Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar	93
c. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar	94

d. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Negeri Karanganyar	95
C. Penerapan Media Audio Visual Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karangayar Kabupaten Purbalingga	96
1. Persiapan sebelum menggunakan media audio-visual	96
2. Kegiatan selama menggunakan media audio-visual.....	97
3. Kegiatan tindak lanjut.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
C. Penutup.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan.

Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai usaha perubahan. Pendidikan di sekolah-sekolah kita telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metodologi, peralatan, dan penilaian. Begitu juga, telah terjadi perubahan pada bidang administrasi pendidikan, organisasi, personil SDM, dan supervise pendidikan. Maka, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang menyangkut semua aspek atau komponen yang ada.

Kemajuan dan peranan teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat, perlengkapan pendidikan, media pendidikan dan pengajaran di sekolah-sekolah mulai disesuaikan dengan kemajuan. Penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, audio-visual serta perlengkapan sekolah serta perlengkapan

peralatan kerja lainnya, disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Penggunaan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.¹

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Tujuan belajar siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran adalah agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan yang sama itu, siswa melakukan kegiatan belajar, sedangkan guru melakukan pembelajaran. Kedua kegiatan tersebut saling melengkapi untuk mencapai tujuan yang sama. Tujuan kurikulum adalah terpenuhinya semua targetan tujuan yang dalam dokumen tertulis untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan tingkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang ditetapkan.²

Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran bagi pembelajar di setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Pada posisi ini peran pengajar sangat menentukan, sebab pengajarlah yang terlibat langsung dalam membina dan mengajar para pembelajar di sekolah melalui proses pembelajaran.

¹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm 2.

² Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm 7.

Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para pembelajar.

Dilihat dari penjelasan di atas, dalam proses pembelajaran ada dua unsur yang sangat penting, yaitu: 1) Metode pembelajaran dan 2) Media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan, jenis, tugas dan respon, yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran serta karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata rapi dan diciptakan oleh guru.³

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing di sekolah formal maupun non formal. Di sekolah tersebut banyak siswa yang merasa kesulitan mempelajari bahasa Arab dan menganggap bahasa Arab sebagai masalah serius, bukan saja karena materi ajarannya yang dianggap amat rumit, tetapi juga metode pembelajaran dan pengajarannya yang juga sering terasa sulit, serta kurang adanya komitmen

³ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm 4.

dari pihak pembelajar. Komitmen jihad dan komitmen niat belajar yang tulus.

Adapun masalah yang biasa ditemui adalah adanya anggapan bahwa bahasa Arab itu merupakan masalah yang serius karena sulit untuk dipelajari dikarenakan siswa menghadapi problematika, baik masalah yang terkait dengan tata bunyi, kosakata, kalimat dan tulisan, serta siswa kurang mampu untuk memahami tata bahasanya, terutama dalam kajian ilmu nahwu dan sorofnya dan cara guru mengajar yang tidak dapat memahamkan peserta didiknya dengan baik juga menentukan persepsi bahasa Arab yang sulit.⁴

Oleh karena itu, dalam pengajaran bahasa Arab tentu membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik dalam proses pembelajaran merasa tidak bosan, dapat menarik perhatian peserta didik serta siswa dapat termotivasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara aktif, kreatif, efektif, efisien dan menyenangkan. Jadi, keaktifan guru dalam menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu kunci pembelajaran tersebut bisa dilaksanakan dengan baik atau tidak.

Media pembelajaran dimaksudkan agar menimbulkan gairah atau semangat belajar, memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya, memudahkan menggali informasi yang dibutuhkan serta memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara

⁴ Ulin Nuha, *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2012), hlm. 61.

peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan.⁵ Di samping itu media pembelajaran yang menarik juga dimaksudkan menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan).

Seperti halnya yang terjadi di MTs Negeri Karanganyar, dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab guru menerapkan Media Audio-Visual. Adapun alasan guru menerapkan media audio-visual yaitu karena dengan media audio-visual dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar, memudahkan penyampaian materi, mengefektifkan pembelajaran. Selain itu, gurunya juga sadar betul jika dalam mempelajari bahasa Arab diperlukan usaha yang keras dan membutuhkan banyak kesabaran, jadi sangat dibutuhkan media yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi efektif.⁶ Selain itu juga adapun alasan guru memilih media audio-visual ketika pembelajaran bahasa Arab yaitu guru telah mengetahui karakteristik media audio-visual yang diterapkan, media audio-visual yang diterapkan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan metode yang digunakan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII yaitu Bapak Khoerul Mu'atho, S.Ag mengatakan bahwa dalam mengajar

⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm 274.

⁶ Wawancara dengan pak Mu'atho pada hari Selasa, 25 Oktober 2016.

bahasa Arab dikelas VII beliau menggunakan media audio-visual. Selain media audio-visual, sebelum pembelajaran dimulai setiap siswa disuruh mengambil kamus dipergustakaan sebagai bahan sumber belajar. Di Mts Negeri tersebut juga terdapat ekstrakurikuler yang bertema “Matsana Karanganyar Arabic Club” kegiatannya tentang pengembangan Muhadatsah. Ekstarkurikuler yang dilaksanakan satu minggu sekali yaitu setiap hari rabu sore, dan yang memegang kegiatan tersebut guru bahasa Arab itu sendiri.

Berawal dari hal yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan dengan melihat latar belakang masalah tersebut. Sehingga untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: *“Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, antara lain:

1. Implementasi media audio-visual

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan implemen.⁷ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide atau konsep dalam suatu tindakan sehingga menimbulkan dampak baik pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Association of Education and Communication Technologi (AECT) memberikan definisi media sebagai sistem transmisi (bahan dan peralatan) yang tersedia untuk menyampaikan pesan tertentu.⁸ Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dapat membantu serta meningkatkan proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁹

Audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah televisi, video-VCD, Sound slide, film suara, VTR (Video Tape Recorder), Slide, Komputer, Rekaman.¹⁰

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga), hlm 427.

⁸ Sutirman, *Media & Model-model Pembelajaran inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 15.

⁹ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital..*, hlm 8.

¹⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif..*, hlm 119.

Jadi yang dimaksud dengan implementasi media audio-visual oleh penulis adalah penerapan media audio-visual yang mengajak siswa belajar secara aktif, efektif dan efisien agar dapat merasakan suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajarnya dapat dimaksimalkan.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.¹¹

Bahasa arab adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.¹² Sedangkan menurut Ali an Najjar (1980 : 35) dalam Syahin (1980) Bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam.¹³

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa Arab oleh penulis adalah usaha guru yang terencana dalam menyampaikan ilmu pengetahuan bahasa Arab kepada murid dengan tujuan agar murid memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.

3. MTs Negeri Karanganyar

¹¹ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital..*, hlm 6.

¹² Ahmad, Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, hlm 6.

¹³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 6.

MTs Negeri Karanganyar menjadi lokasi penelitian bagi penulis yang merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di Jl. Raya Sokawera No. 01 Kecamatan Karanganyar Kabupaten purbalingga.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga yaitu penerapan yang melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses untuk meningkatkan pemahaman dan daya tangkap siswa kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga pada mata pelajaran bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi fokus kajian penelitian yaitu *“Bagaimana implementasi media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Negeri Karanganyar.

3. Manfaat Praktis

- a. Wawasan bagi guru untuk dapat membelajarkan bahasa Arab dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Memberikan informasi mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar.
- c. Menambah pengetahuan tentang penerapan media pembelajaran terhadap peserta didik.
- d. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan serta pengalaman baru bagi penulis.
- e. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan sekolah yang bersangkutan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah, antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Panji Wira Bumi Aziz pada tahun 2006 yang berjudul *“Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI di kelas II SMAN 1 Yogyakarta”*. Persamaannya dengan skripsi penulis adalah pada penggunaan media Audio-Visual yang dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah pada pendekatan yang digunakan. Pada skripsi karya Wira Bumi Aziz di atas pendekatan yang digunakan adalah analisis komparatif atau perbandingan. Sedangkan skripsi yang penulis angkat menggunakan analisis kualitatif deskriptif.¹⁴

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Isrokhatun Khasanah yang berjudul *“Pemanfaatan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma’arif NU I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”*. Persamaannya dengan skripsi penulis adalah penggunaan medianya dalam proses pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Isrokhatun Khasanah lebih menitik beratkan pada pemanfaatan media audio-visual dalam materi Aqidah Akhlak.¹⁵

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Imam Taufik dengan judul *“Penerapan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Cirebon 1 Kelas XI Bahasa Tahun Ajaran 2012-2013”*. Persamaannya dengan skripsi penulis adalah penerapan medianya dalam

¹⁴ Panji Wira, Bumi Aziz, “Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI di kelas II SMAN 1 Yogyakarta”, Skripsi (diakses pada hari Sabtu, 29 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB).

¹⁵ Isrokhatun Khasanah, yang berjudul. “Pemanfaatan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma’arif NU I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (Purwokerto, Perpustakaan IAIN Purwokerto) Skripsi.

proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Imam Taufik lebih menitik beratkan pada peningkatan prestasi belajar.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan atau penulisan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis didalam skripsi ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab I. Bab ini memuat tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

Bab II. Bab ini memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang media pembelajaran Audio-Visual. sub bab yang kedua membahas tentang mata

¹⁶ Imam Taufik dengan judul “Penerapan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Cirebon 1 Kelas XI Bahasa Tahun Ajaran 2012-2013”. Skripsi (diakses pada hari selasa, 5 Oktober 2016 pukul 14.00 WIB).

pelajaran Bahasa Arab. Sub bab yang ketiga membahas tentang Implementasi media Audio-Visual dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III. Bab ini memuat metode penelitian, yang meliputi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV. Bab ini memuat pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: gambaran umum MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, penyajian data, dan analisis data.

Bab V. Bab ini memuat penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai implementasi media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pengembangan media Pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga diantaranya yaitu: guru menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, mengembangkan alat pengukur keberhasilan, menulis naskah media dan yang terakhir mengadakan tes.
2. Bentuk penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Karanganyar antara lain: menampilkan materi bahasa Arab dengan Video.
3. Tujuan diterapkannya media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Karanganyar adalah meningkatkan motivasi, mempermudah penyampaian materi, materi dapat tersampaikan secara efisien, materi tersampaikan dengan simple dan utuh, agar guru tidak terlalu lama menggunakan metode ceramah.

4. Hasil yang diperoleh dari evaluasi, guru memberikan soal berupa tes tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan menggunakan media dan tingkat ketepatan pemilihan media. ketika guru bahasa Arab menyampaikan materi bahasa Arab menggunakan media audio-visual memunculkan motivasi siswa dalam belajar, dan siswa menjadi lebih aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. hal ini menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual berupa video pembelajaran memang tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru Bahasa Arab
 - a. Tingkatkan variasi mengajar, terutama dalam pemilihan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
 - b. Perlu adanya strategi yang efektif dalam dalam penggunaan media, terutama dalam hal penyesuaian terhadap situasi dan kondisi serta lingkungan sekitar.
 - c. Pengajaran keterampilan berbahasa Arab hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan media pembelajaran.
2. Siswa
 - a. Tingkatkan semangat, disiplin, dan prestasi kalian dalam belajar.
 - b. Jaga dan rawatlah fasilitas-fasilitas pembelajaran yang telah tersedia.

- c. Cintailah ilmu, karena ilmu yang akan membawa masa depan menjadi lebih baik.

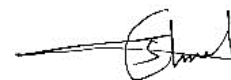
C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017”. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal ,,alamin.*

Purwokerto, 16 Juni 2017

Penulis,



Istiqomah

NIM. 1323302086

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Abdul Wahab Rosyidi , Umi Mahmudah. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- AH Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: TERAS
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Sutjipto, Cecep Kustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bumi Aziz, Panji Wira. "Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI di kelas II SMAN 1 Yogyakarta", Skripsi.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deni Darmawan, Ishak Abdulhak. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, edisi ketiga.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamid , H.M. Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hasan, Fuad. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indinesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <http://digilib.unila.ac.id/3817/17/BAB%2011.pdf>._Diakses pada tanggal 3Juni 2017.
- Kementerian Agama Indonesia. 2014. *Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Khalilullah M. 2008. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Khasanah, Isrokhatun yang berjudul. "Pemanfaatan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Ma'arif NU I Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas", Skripsi.
- M. Basyirudin Usman dan Asnawir . 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Margono S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Munip Abdul. 2009. *Strategi Dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Teras.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sadiman S. Arief. 2002. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suleiman Amir Hamzah. 1988. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Anwar , Tayar Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Banasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Taufik, Imam dengan judul "Penerapan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Cirebon 1 Kelas XI Bahasa Tahun Ajaran 2012-2013", Skripsi.
- Wati Ega, Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran: Visual, Audio-visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*. Jakarta: Kata Pena.